

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri merupakan sensasi yang rumit, unik, universal dan bersifat individual. Dikatakan bersifat individual karena respon individu terhadap sensasi nyeri beragam dan tidak bisa disamakan satu dengan lainnya. Hal tersebut menjadi dasar bagi perawat dalam mengatasi nyeri pada klien.

Nyeri diartikan berbeda-beda antar individu, bergantung pada persepsinya. Walaupun demikian, ada satu kesamaan mengenai persepsi nyeri. Secara sederhana, nyeri dapat diartikan sebagai suatu sensasi yang tidak menyenangkan baik secara sensori maupun emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan atau faktor lain, sehingga individu merasa tersiksa, menderita yang akhirnya akan mengganggu aktivitas sehari-hari, psikis dan lain-lain. (Asmadi, 2008)

Nyeri kronis adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan, yang berlangsung lebih dari 3 bulan. (SDKI, 2017)

Gastritis sering disertai dengan perasaan nyeri, nyeri adalah perasaan yang tidak nyaman yang sangat subjektif dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut, secara umum nyeri dapat didefinisikan sebagai perasaan tidak nyaman, baik ringan maupun berat (Iqbal, 2008). Gastritis merupakan peradangan pada dinding lambung terutama pada mukosa dan submukosa lambung. Gastritis merupakan gangguan yang paling sering ditemui di klinik karena diagnosis hanya berdasarkan gejala klinis. Peradangan pada lambung tersebut merupakan akibat dari infeksi oleh bakteri yang sama dengan bakteri yang dapat mengakibatkan borok di lambung. Disamping itu faktor-faktor lain seperti trauma fisik dan pemakaian obat analgesik secara terus menerus dapat juga mengakibatkan gastritis.

Menurut data dari Badan Statistik Provinsi Lampung tahun 2017, gastritis masuk ke dalam sepuluh penyakit terbesar di Provinsi Lampung tahun 2017. Angka kejadian gastritis sebanyak 219,232 kasus dan menduduki urutan ke 4 setelah , hipertensi mungkin ini berdampak pada tingginya kejadian gastritis. (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2017).

Persentase dari angka kejadian gastritis di Puskesmas Kalianda Kabupaten Lampung Selatan pada April 2021 terakhir. Gastritis termasuk 10 jenis penyakit terbanyak dengan urutan ke 3 setelah infeksi saluran pernafasan atas. Dengan total angka kejadian gastritis sebanyak 60 kasus. (Puskesmas kalianda, 2021).

Dampak penyakit gastritis dapat mengganggu status gizi. Status gizi dapat berupa kurang baik atau normal maupun lebih. Kekurangan salah satu zat gizi dapat menyebabkan timbulnya malnutrisi. Kekurangan vitamin B1 dapat menyebabkan badan mudah lelah, serta turunnya sistem imun dalam tubuh terhadap infeksi sehingga tubuh mudah terserang suatu penyakit.

Hasil penelitian Reni Devianti Usman dengan judul “Penerapan Kompres Hangat Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis” mengungkapkan bahwa gastritis menimbulkan dampak salah satunya yaitu nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi intensitas nyeri dan megidentifikasi perubahan intensitas nyeri dengan penerapan kompres hangat pada pasien gastritis. Hasil penelitian diperoleh intensitas nyeri pasien pada hari pertama penelitian yaitu skala 6, setelah dilakukan penerapan kompres hangat menurun menjadi skala 5. Pada hari kedua skala nyeri pasien 5, setelah dilakukan penerapan kompres hangat skala nyeri adalah 5. Pada hari ketiga skala nyeri 5, setelah dilakukan kompres hangat skala nyeri menurun menjadi 4. Pada hari keempat skala nyeri 4, setelah dilakukan penerapan kompres hangat skala nyeri menurun menjadi 3. Pada hari kelima skala nyeri 3, setelah dilakukan penerapan kompres hangat skala nyeri menurun menjadi 2. Kesimpulan, penerapan

kompres hangat yang dilakukan selama lima hari dapat menurunkan intensitas nyeri. (Reni Devianti Usman, 2020)

Oleh karena itu peneliti melakukan asuhan keperawatan melakukan tindakan kompres hangat pada pasien gastritis yang mengalami gangguan nyeri kronis gastritis di desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan gangguan nyeri kronis pada keluarga Tn.I dengan masalah kesehatan gastritis di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan Tahun 2021?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga gangguan nyeri kronis pada keluarga Tn.I dengan masalah kesehatan gastritis di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan keluarga pada klien dengan gangguan nyeri kronis gastritis pada keluarga Tn.I di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan, 2021.
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan keluarga pada klien dengan gangguan nyeri kronis gastritis pada keluarga Tn.I di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan, 2021.
- c. Membuat perencanaan keperawatan keluarga pada klien dengan gangguan nyeri kronis gastritis pada keluarga Tn.I di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan, 2021.
- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga pada klien dengan gangguan nyeri kronis gastritis pada keluarga Tn.I di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan, 2021.

- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga pada klien dengan gangguan nyeri kronis gastritis pada keluarga Tn.I di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan, 2021.

3. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan nyeri kronis pada klien dengan gastritis. Serta sebagai bahan masukan dan referensi mahasiswa jurusan keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyeri kronis dengan penyakit gastritis di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan, 2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan pemahaman dan pembelajaran dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga bagi klien khususnya dengan gangguan nyeri kronis pada klien dengan gastritis.

b. Bagi puskesmas

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemberian dan peningkatan mutu asuhan keperawatan keluarga khususnya dengan gangguan nyeri kronis gastritis di Desa Kesugihan Kec. Kalianda, Lampung Selatan.

c. Bagi institusi pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini dapat di gunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan gangguan nyeri kronis gastritis pada anak remaja.

d. Bagi klien

Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi klien dan keluarga untuk mengetahui tentang penyakit gastritis dan perawatan nyeri.

4. Ruang Lingkup

Lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan pada satu orang pasien dengan diagnosa gastritis yang mengalami gangguan nyeri kronis pada anak usia remaja dengan penyakit gastritis di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan, Tahun 2021. Pengkajian asuhan keperawatan ini dilakukan mulai 17 Februari 2021 s.d 20 Februari 2021 di Desa Kesugihan, Kalianda, Lampung Selatan, 2021. Dalam asuhan ini, penulis membahas pada satu kasus saja berfokus pada asuhan keperawatan gangguan nyeri kronis gastritis khususnya pada anak usia remaja.